

**PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN DAN
DOKTER MUDA FK UNSRI TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI
DOKTER MUDA LULUSAN
KBK FK UNSRI**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:
Anita Permatasari
04091001092**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

S
610.707

Ani

P

2013

Record : 21778
reg : 21742



**PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN DAN
DOKTER MUDA FK UNSRI TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI
DOKTER MUDA LULUSAN
KBK FK UNSRI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Anita Permatasari

04091001092

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN DAN DOKTER MUDA
FK UNSRI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI
DOKTER MUDA LULUSAN KBK FK UNSRI**

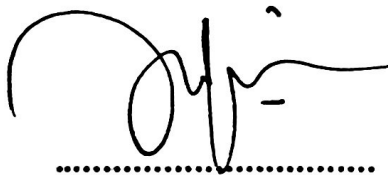
Oleh:
Anita Permatasari
04091001092

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 5 Januari 2013
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Irfanuddin, SpKO, AIF, MPdKed
NIP. 1973 0613 199903 1 001



.....

Pembimbing II
Merangkap penguji II

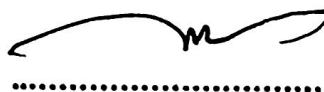
dr. Tri Suciati, MKes
NIP. 1983 0714 200912 2 004



.....

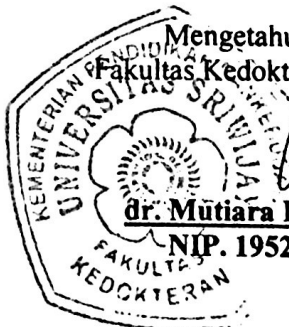
Penguji III

dr. Hertanti Indah Lestari, SpA
NIP. 1970 1009 200801 2 015



.....

Mengetahui Pembantu Dekan I
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 4 Januari 2013

Yang membuat pernyataan,



(Anita Permatasari)

ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN DAN DOKTER MUDA FK UNSRI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI DOKTER MUDA LULUSAN KBK FK UNSRI

(Anita Permatasari, 67 halaman, 2013)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Pelaksanaan KBK di FK Unsri telah berlangsung sejak tahun ajaran 2006/2007 dan salah satu upaya evaluasi yang dapat dilakukan adalah menilai pencapaian kompetensi lulusan KBK. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan dokter muda dan dosen FK Unsri terhadap kompetensi serta mengetahui pencapaian pengetahuan klinik dan biomedik dokter muda lulusan KBK.

Metodologi: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data tingkat kepuasan menggunakan kuesioner Likert berskala 5, sedangkan uji pengetahuan klinik dan biomedik menggunakan soal UKDI dan soal yang ditelaah oleh para dosen sesuai bidangnya.

Hasil: Dokter muda puas dengan semua kompetensi yang dinilai yaitu kompetensi komunikasi efektif, keterampilan klinis, landasan ilmiah ilmu kedokteran, mawas diri dan pengembangan diri, serta etika dan profesionalisme (4.20 ± 0.605 ; 3.88 ± 0.649 ; 4.50 ± 0.549), para dosen juga berpendapat demikian. Namun pada kompetensi keterampilan klinis dan landasan ilmiah ilmu kedokteran, masih ada dosen yang tidak puas (3.28 ± 0.766 ; 3.26 ± 0.693).

Kesimpulan: Secara umum dosen dan dokter muda puas dengan kompetensi yang dimiliki dokter muda lulusan KBK. Namun masih ada dosen yang tidak puas dengan kompetensi dokter muda lulusan KBK, terutama pada aspek keterampilan klinis dan landasan ilmiah ilmu kedokteran.

Kata kunci: Kepuasan, Dosen, Dokter Muda, Kompetensi, KBK, FK Unsri

ABSTRACT

ASSESSMENT OF LECTURER AND CLERKSHIP FK UNSRI SATISFACTION LEVEL TO CBC GRADUATES COMPETENCY

(Anita Permatasari, 67 pages, 2013)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Implementation of Competency-Based Curriculum (CBC) in Medical Faculty of Sriwijaya University (FK Unsri) was started on academic year 2006/2007 and it needs to be evaluated by assessing graduates competencies. Therefore, this study aimed to assess the level of lecturer and clerkship satisfaction to CBC graduates competencies and also to know the achievement clerkship clinical and biomedical knowledge.

Methods: This study was a descriptive study with cross-sectional approach. Questionnaire using Likert 5 scale was designed to know the level of lecturer and clerkship satisfaction to CBC graduates competencies. This study also used some written test to know the achievement of clerkship clinical and biomedical knowledge.

Results: The clerkship were satisfied with the assessed competencies which were assessed with results as follow: effective communication (4.20 ± 0.605), clinical skills (3.88 ± 0.649 and 3.41 ± 0.776), basic medical knowledge (3.91 ± 0.549 and 3.80 ± 0.707), adult learning (3.95 ± 0.737), professionalism and ethics (4.50 ± 0.549). The lecturers were also satisfied, but some of them still dissatisfied with the assessed competencies with details as follow: effective communication (3.47 ± 0.827), clinical skills (3.37 ± 0.787 and 3.28 ± 0.766), basic medical knowledge (3.37 ± 0.725 and 3.26 ± 0.693), adult learning (3.51 ± 0.668), professionalism and ethics (4.23 ± 0.725).

Conclusion: No significant differences between lecturer and clerkship satisfaction levels, yet there are some lecturer who still dissatisfied to CBC graduates competencies, especially on basic medical knowledge and clinical skills aspects.

Keywords: Satisfaction, Lecturer, Clerkship, Competency, CBC, FK Unsri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karuniaNya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Penilaian Tingkat Kepuasan Dosen dan Dokter Muda FK Unsri terhadap Pencapaian Kompetensi Dokter Muda Lulusan KBK FK Unsri”

Ketertarikan mengenai dunia pendidikan kedokteran sudah muncul sejak kompetisi essay yang diselenggarakan oleh HPEQ dan berhadiah mengikuti 2nd International HPEQ conference di Bali 2011 lalu, Alhamdulillah Allah mengizinkan Penulis untuk ikut acara tersebut, disana Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan kedokteran. Rentetan kejadian seolah berkonspirasi untuk menggiring Penulis ke arena dunia pendidikan kedokteran. Dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan dan kulaitas dokter yang baik, tentu perlu sistem pendidikan yang baik pula. Kuliah dr. Rismarini, Sp.A di blok Pediatri mengenai tumbuh kembang anak pun menjadi dasar filosofi Penulis untuk ingin lebih tahu tentang pendidikan kedokteran. Dalam kuliahnya, Beliau menyampaikan bahwa ada beberapa faktor penting yang memengaruhi kecerdasan dan kesuksesan seorang anak yaitu potensi genetik, potensi lahir, stimulasi, dan gizi. Jika dikaitkan dengan pendidikan kedokteran, potensi genetik adalah input berupa mahasiswa kedokteran yang telah terseleksi. Sedangkan potensi lahir dipengaruhi gizi dan gaya hidup ibu selama kehamilan serta proses kelahiran, jika dikaitkan dengan pendidikan kedokteran maka potensi lahir tentu dipengaruhi sistem pendidikan yang dijalani oleh mahasiswa kedokteran beserta sistem evaluasinya dengan tujuan peningkatan kualitas dokter dan pelayanan kesehatan. Potensi lahir dalam pendidikan kedokteran inilah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Sebagai seorang manusia biasa, Penulis tentu tidak dapat membuat skripsi ini tanpa bantuan dari orang lain. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang

tua, Mama Suparti dan Papa Ahmad Darsuan, yang limpahan kasih sayangnya tidak pernah berkurang, bahkan selalu bertambah setiap waktunya, serta senantiasa melantunkan doa yang terbaik untuk Penulis. Terima kasih juga tentu Penulis haturkan kepada dr. Irfanuddin, Sp.KO, AIF., M.PdKed yang dari awal hingga akhir dengan totalitas telah membimbing dan mendampingi tiap proses dalam pengerjaan skripsi ini dan kepada dr. Tri Suciati, M.Kes yang bukan hanya berperan sebagai dosen pembimbing, tapi juga sebagai seorang sahabat dan psikolog pribadi. Penulis juga berterima kasih kepada dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A yang juga mendampingi pengerjaan skripsi ini. Tak lupa, terima kasih pada rekan-rekan Penulis sebagai tempat bertukar pendapat yaitu Ulil Albab, Enggar, Hadi, Dinta. Ucapan spesial untuk Vivi dan Kiky yang sedia printer 24 jam untuk Penulis. Ibu Imel dan dr. Suci, dr. Ella, dr. Eka dan seluruh staf UPK juga berperan banyak dalam skripsi ini, serta pada narasumber Penulis yang namanya tergabung dalam lampiran daftar pustaka. *Jazakumullah khairan katsiir*. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat, imbalan, serta karunia Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yang tidak ternilai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di kemudian hari.

Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri Penulis sendiri, para akademisi, pihak institusi, pihak *stakeholder*. Semoga kita tidak pernah lelah untuk terus memperbaiki sistem pendidikan dokter di Indonesia, demi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan Indonesia.

Palembang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Grafik	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Kompetensi	5
2.2 Standar Kompetensi Dokter	6
2.3 Penjelasan Kompetensi Dokter	7
2.4 Kurikulum Berbasis Kompetensi	9
2.5 Implementasi KBK di FK Unsri	11
2.6 Strategi SPICES	14
2.7 Definisi dan Parameter Kepuasan	17
2.8 Skala Likert	17

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.4 Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional.....	20
3.6 Kerangka Teori.....	22
3.7 Prosedur Penelitian.....	22
3.8 Alur Kerja.....	22
3.9 Rencana Kegiatan.....	23
3.10 Anggaran Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Karakteristik Koresponden.....	24
4.1.2 Tingkat Kepuasan terhadap Kompetensi Dokter Muda Lulusan KBK FK Unsri Versi Dokter Muda dan Versi Dosen.	26
4.1.3 Pencapaian Dokter Muda Lulusan KBK pada Aspek Pengetahuan Klinik dan Biomedik	31
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Tingkat Kepuasan terhadap Kompetensi Dokter Muda Lulusan KBK FK Unsri Versi Dokter Muda dan Versi Dosen.	32
4.2.3 Pencapaian Dokter Muda Lulusan KBK pada Aspek Pengetahuan Klinik dan Biomedik	36
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43
RIWAYAT HIDUP.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan antara model SPICES dan konvensional	13
Tabel 2. Rencana Kegiatan	23
Tabel 3. Anggaran Penelitian.....	23
Tabel 4. Karakteristik Dokter Muda	24
Tabel 5. Karakteristik Dosen.....	25
Tabel 6. Pencapaian Pengetahuan Klinik dan Biomedik	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	21
Bagan 2. Alur Kerja	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kompetensi komunikasi efektif dengan pasien	25
Grafik 2. Kompetensi komunikasi efektif dengan sejawat	26
Grafik 3. Kompetensi menyusun informasi yang akurat tentang pasien	27
Grafik 4. Kompetensi melakukan prosedur klinik dan laboratorium.....	29
Grafik 5. Kompetensi merangkum intepretasi prosedur klinik.....	34
Grafik 6. Kompetensi menyusun makalah secara sistematis	35
Grafik 7. Kompetensi melakukan praktik kedokteran dengan wawas diri	38
Grafik 8. Kompetensi menerapkan konsep belajar sepanjang hayat.....	39
Grafik 9. Kompetensi menerapkan konsep <i>informed</i>	41
Grafik 10. Kompetensi bersikap sopan dan santun dengan pasien	41
Grafik 11. Perbandingan jawaban dokter muda & ekspektasi dosen.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden	43
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	44
Lampiran 3. Karakteristik Responden untuk Dosen FK Unsri	45
Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Kepuasan Dosen FK	47
Lampiran 5. Karakteristik Responden untuk Dokter Muda Lulusan KBK.....	42
Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Kepuasan Lulusan KBK	53
Lampiran 7. Soal Pengetahuan Farmakologi	56
Lampiran 8. Soal Pengetahuan Anatomi.....	57
Lampiran 9. Soal Pengetahuan Fisiologi	58
Lampiran 10. Soal Pengetahuan Klinis.....	60



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas dokter merupakan salah satu komponen utama dalam mewujudkan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal. Dokter masa depan yang berkualitas adalah dokter yang memiliki kompetensi sebagai pemberi pelayanan, pengambil keputusan, komunikator, pemimpin masyarakat, dan manajer yang baik (WHO, 1996). Untuk mencapai kompetensi tersebut, perlu dilakukan reformasi sistem pendidikan kedokteran.

Reformasi pendidikan dokter di Indonesia dimulai sejak tahun 2006. Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) menetapkan bahwa kurikulum pendidikan dokter Indonesia disusun berdasar Standar Kompetensi Dokter, hal ini yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kompetensi adalah suatu kemampuan seorang tenaga kesehatan profesional yang dapat diobservasi, berupa gabungan beberapa komponen yaitu pengetahuan, keterampilan, etika, dan sikap (Frank JR, 2010). Pada Standar Kompetensi Dokter, terdapat tujuh area kompetensi yang harus dikuasai dengan baik oleh dokter, yaitu komunikasi efektif, keterampilan klinis, landasan ilmiah, ilmu kedokteran, pengelolaan masalah kesehatan, pengelolaan informasi, mawas diri dan pengembangan diri, serta sikap profesionalisme yang mengutamakan keselamatan pasien (KKI, 2006). Ketujuh area ini merupakan suatu kesatuan untuk membentuk karakter kompetensi seorang dokter. Keterampilan klinis yang baik tidak akan dicapai tanpa pengetahuan ilmu dasar dan keterampilan general yang baik pula.

Dijelaskan pada Standar Profesi Dokter Indonesia, KBK dilaksanakan dengan strategi SPICES yaitu singkatan dari *Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective clinical Exposure, Systematic* (KKI, 2006). Ide awal penggunaan strategi SPICES dimulai dari pembelajaran berbasis masalah yang sudah mulai dicetuskan pada tahun 1950an di Universitas McCaster, Canada (Halonen, 2010). Berbeda dengan kurikulum

konvensional yang berorientasi *teacher-centered* yang menjadikan proses penyampaian ilmu seringkali tidak mempunyai arah, manfaat, dan relevansi yang jelas, informasi keilmuan terkotak-kotak, orientasi pendidikan cenderung ke arah pelayanan di rumah sakit, dan mahasiswa tidak mempunyai kesempatan yang luas untuk mengembangkan ilmunya secara mandiri. Dengan kurikulum berlandaskan kompetensi, mahasiswa pendidikan dokter diharapkan dapat memperoleh ilmu secara lebih efisien dan efektif.

Pelaksanaan KBK pada pendidikan dokter di luar negeri sudah berlangsung cukup lama, sehingga sudah ada berbagai penelitian untuk menilai keunggulan dan kelemahan KBK. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa KBK efektif dalam meningkatkan kompetensi medis pada aspek kognitif (Schlett, 2010). Aspek kognitif ini mencakup pengembangan kemampuan intelektual dalam menentukan nilai suatu sikap dan tindakan. Penelitian lain juga mengindikasikan bahwa KBK efektif dalam mengembangkan kemampuan interpersonal dokter (Koh, 2008). Namun beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa KBK berdampak pada kurangnya kemampuan dokter dalam aspek ilmu pengetahuan yang relevan dengan profesionalitas dokter, seperti pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu dasar medis, etiologi, patogenesis, dan manifestasi klinis suatu penyakit, serta bagaimana menentukan tatalaksana yang tepat (Bloom, 2003). Kompetensi lulusan KBK dalam menulis artikel ilmiah juga dinilai kurang baik (Schmidt, 2001).

Di Indonesia, implementasi KBK secara resmi dimulai tahun 2007 sejak disahkannya KBK sebagai Kurikulum Inti Pendidikan Kedokteran Indonesia ke-III oleh KKI pada tahun 2006. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) mulai menerapkan KBK sejak tahun akademik 2006/2007. Beberapa pihak tidak jarang mempertanyakan kompetensi lulusan KBK, baik pada aspek klinik maupun aspek ilmu dasar. Asumsi itu terbentuk ketika lulusan KBK menjalani masa kepaniteraan dan dirasakan kompetensinya tidak lebih baik dibandingkan dengan lulusan yang menjalani pendidikan kedokteran dengan kurikulum konvensional.

Hingga saat ini belum ada penelitian untuk pencapaian kompetensi lulusan KBK FK Unsri, padahal hal ini sangat penting untuk mengevaluasi sistem KBK yang telah dilaksanakan selama lebih dari lima tahun ini. Pencapaian kompetensi juga perlu dinilai dari berbagai sudut pandang, karena itu penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan lulusan KBK terhadap kompetensi yang dimilikinya, kemudian membandingkannya dengan tingkat kepuasan dosen FK Unsri, serta dihubungkan dengan pencapaian kompetensi lulusan KBK FK Unsri.

1.2 Rumusan masalah

Evaluasi sistem KBK perlu dinilai dari bagaimana lulusan KBK mengimplementasikan ilmunya di lapangan, namun penelitian mengenai pencapaian kompetensi lulusan KBK belum pernah ada. Asumsi mengenai kurangnya kompetensi lulusan KBK FK Unsri terus berkembang, namun belum ada data ilmiah yang menunjukkan tingkat kepuasan dosen dan lulusan KBK terhadap pencapaian kompetensi mereka.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menilai tingkat kepuasan dokter muda dan dosen FK Unsri terhadap kompetensi dokter muda lulusan KBK serta mengetahui pencapaian kompetensi dokter muda lulusan KBK FK Unsri dalam aspek ilmu biomedik dan keterampilan klinis.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat kepuasan dokter muda lulusan KBK FK Unsri terhadap kompetensi yang dimilikinya.
- b. Menilai tingkat kepuasan dosen FK Unsri terhadap kompetensi dokter muda lulusan KBK FK Unsri.
- c. Mengetahui pencapaian dokter muda lulusan KBK FK Unsri pada aspek pengetahuan ilmu biomedik.

- d. Mengetahui pencapaian dokter muda lulusan KBK FK Unsri pada aspek pengetahuanklinik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sistem KBK yang selama ini telah diterapkan di FK Unsri dan digunakan dalam pengembangan kurikulum pendidikan dokter yang lebih baik.

1.4.2 Untuk masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pendidikan kedokteran di Indonesia dalam menghasilkan dokter yang kompeten, sehingga pelayanan kesehatan masyarakat pun akan membaik.

1.4.3 Untuk responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan introspeksi para lulusan KBK mengenai pencapaian kompetensi dan tingkat kepuasan dosen FK Unsri terhadap kompetensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanese MA, Mejicano G, Mullan P, Kokotailo P, Gruppen L. 2008. Defining Characteristics of Educational Competencies. *Medical Education*. 2008;42:248-55.
- Antepohl W, Domeij E, Forsberg P, Ludvigsson J. 2003. A follow-up of medical graduates of a problem-based learning curriculum. *Medical Education* 2003, 37(2):155-162.
- Buku Panduan Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2008. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Distlehorst LH, Dawson E, Robbs RS, Barrows HS. 2005. Problem-based Learning Outcomes: The Glass Half-full. *Academic Medicine* 2005, 80(3):294-299.
- Dochy F, Segersb M, Bosscheb Van den P, Gijbelsb D: Effects of Problem-Based Learning: A Meta-analysis. *Learning and Instruction* 2003, 13(5).
- Dornan T, Littlewood S, Margolis SA, Scherpbier A, Spencer J, and Ypinazar V. How can experience in clinical and community settings contribute to early medical education? A BEME systematic review. *Medical Teacher* 2006;28,1:3-18.
- FK UB. 2010. Pedoman Akademik FK Universitas Brawijaya, Malang.
- FK UI. 2009. Buku Panduan Akademik FK Universitas Indonesia, Jakarta.
- FK Unair. 2003. Rencana Strategis FK Universitas Airlangga, Surabaya.
- FK Unand. 2012. Prospektus FK Universitas Andalas, Padang.
- FK UNS. 2009. Pedoman Pelaksanaan KBK FK Universitas Sebelas Maret, Solo.
- FK Unsri. 2006. Buku Pedoman Pelaksanaan Akademik FK Unsri, Palembang.
- FK Unsri. 2011. Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan FK Unsri.
- Frank Jason R., Linda S. Snell, Olle Ten Cate, Eric S. Holmboe, Carol Carraccio, Susan R. Swing, Peter Harris. 2010. Competency-based Medical Education: Theory to Practice. ISSN 0142-159X print/ISSN 1466-187X online/10/080638-8 diakses pada 1 Agustus 2012.

- Gurpinar E, Musal B, Aksakoglu G, Ucku R. 2005. Comparison of Knowledge Scores of Medical Students in Problem-Based Learning and Traditional Curriculum on Public Health Topics. *BMC Medical Education* 2005, 5(1):7.
- Hoffman K, Hosokawa M, Blake R Jr, Headrick L, Johnson G: Problem-based Learning Outcomes: Ten Years of Experience at The University of Missouri- Columbia School of Medicine. *Academic Medicine* 2006, 81(7):617-625.
- Klass D. 2007. Performance-Based Conception of Competence is Changing The Regulation of Physicians' Professional Behavior. *Acad Med.* 2007 Jun;82(6):529-35.
- Koh, Gerald C., Hoon Eng Khoo, Mee Lian Wong, David Koh. 2008. The Effects of Problem-Based Learning During Medical School on Physician Competency: A Systematic Review. *CMAJ* 2008;178(1):34-41.
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2006. Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2006. Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia.
- Kumpulan Referensi Pendidikan Tinggi Ilmu Kesehatan. 2012. HPEQ DIKTI.
- Larry D. Gruppen, Rajesh S. Mangrulkar, Joseph C. Kolars, 2010. Competency-Based Education in The Health Professions: Implications for Improving Global Health. Departments of Medical Education and Internal Medicine, University of Michigan Medical School.
- Long DM. 2000. Competency-Based Residency Training: The Next Advance in Graduate Medical Education. *Acad Med.* 2000. Jun;75:1175-83.
- Nazir M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia; Bogor.
- Schlett Christopher, Hinnerk Doll, Janosch Dahmen. 2010. Job Requirements Compared to Medical School Education: Differences Between Graduates from Problem-Based Learning and Conventional Curricula. *BMC Medical Education* 2010. <http://www.biomedcentral.com/1472-6920/10/1> diakses pada 29 Juli 2012.
- Schmidt HG, Molen van der HT. 2001. Self-reported Competency Ratings of Graduates of A Problem-based Medical Curriculum. *Academic Medicine* 2001,76(5):466-468.
- Schmidt HG, Vermeulen L, Molen van der HT. 2006. Longterm Effects of Problem-Based Learning: A Comparison of Competencies Acquired by

Graduates of A Problem-Based and A Conventional Medical School.
Medical Education 2006, 40(6):562-567.

Semiloka Kurikulum Berbasis Kompetensi Universitas Udayana. 2009.

Utomo, Budi dkk. 2008. Peningkatan Kualitas dan Efisiensi Penilaian Pendidikan Profesi Dokter/*Clinical Posting Senior* di Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Pendekatan *The Objective Structured Public Health Examination (Osphe)* di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.